

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari partisipan atau orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat informan, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi informan berperilaku (berpikir, berperasaan dan bertindak) kemudian direduksi, ditriangulasi, dan disimpulkan².

Dalam penelitian ini, alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah untuk memaparkan semua tahapan dalam proses pembelajaran tematik. Baik dari perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan penulisan penilaian otentik. Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan tentang segala sesuatu yang berkaitan mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

5. ¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 6.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 7 Tulungagung, Tulungagung terletak di Jl. Raya Bandung Durenan Kec. Bandung Kab. Tulungagung. Letak MIN 7 Tulungagung berada di pusat kecamatan bandung dan berada di pinggiran jalan raya yang mempermudah guru dan siswa mencapai ke lokasi sekolah melalui transportasi yang ada.

Adapun alasan akademik peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai sumber penelitian diantaranya:

1. Lembaga tersebut yang satu-satunya berstatus negeri yang menjadi madrasah ibtidaiyah acuan di desa Bandung.
2. Lembaga tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 yang sudah direvisi.
3. Lembaga tersebut memiliki target yang diharapkan diantaranya: (a) semua murid harus mampu berkompetisi ditingkat Nasional, (b) Menjadikan sekolah dasar yang mampu bersaing di kalangan sekolah dasar tingkat kecamatan/kabupaten.

Berdasarkan alasan akademik yang dijelaskan diatas, maka peneliti akan meneliti di lembaga pendidikan tersebut dengan fokus penelitian implementasi pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti diharuskan berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh tes dan angket. Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan dan mutlak untuk hadir di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam pengumpulan data.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan secara bertahap dan dimulai pada tanggal 18 November 2017. Pada tahap awal peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut dan mengurus surat izin penelitian. Memasuki bulan Januari setelah libur semester sekolah dasar peneliti kembali datang ke MIN untuk memulai penelitian studi pendahuluan (penelitian pendahuluan/prapenelitian) dengan mewawancarai salah satu guru. Selanjutnya melakukan wawancara terkait penelitian kepada guru, murid, waka kurikulum dan kepala madrasah yang berada di MIN 7 Tulungagung. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan mengumpulkan dokumentasi terkait penelitian. Penelitian selesai pada bulan Februari, namun apabila data yang dibutuhkan dirasa masih kurang maka peneliti kembali ke MIN untuk melengkapinya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.³

Sumber data penelitian ada tiga jenis yakni: *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (kertas atau dokumen). Dari ketiga jenis sumber data tersebut dapat dicari alternatif kemungkinan jenis metode, dan sekaligus instrumen pengumpulan data.⁴

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yang Berkaitan dengan jenis data dalam penelitian ini dibagi dalam:

1. Data kata-kata atau lisan

³ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 171.

⁴ Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 114.

Pencatatan data utama ini dilakukan melalui kegiatan wawancara yaitu mendapatkan keterangan dan informasi di lokasi penelitian. Dalam hal ini yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru, dan siswa yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik.

2. Data tertulis

Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung di kantor MIN 7 Tulungagung yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan profil MIN 7 Tulungagung dan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

3. Foto atau gambar

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang berupa benda atau peristiwa penting dalam hal tersebut dibawa sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam hal sajian data yang berupa benda maupun peristiwa yang terjadi di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.⁵ Observasi (observation) atau pengamatan yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah penerapan pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

Dalam penelitian, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang atau objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data.⁶ Adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan objek yang diteliti merupakan ciri dari observasi partisipan ini. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan, peneliti terjun langsung pada proses pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung dengan tujuan agar peneliti dapat:

⁵ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 62.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian.....*hal. 145

- a. Mengamati pembuatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru seperti pembuatan pemetaan kompetensi, jaring-jaring tema, pembuatan silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Segala aktivitas guru mulai dari persiapan pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

2. Metode Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷ Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrument yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data,

⁷ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 155

pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

Bentuk pertanyaan atau pernyataan bisa sangat terbuka sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan. Pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara juga bisa berstruktur, suatu pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan atau pernyataan yang lebih khusus atau lebih terurai, sehingga jawaban atau penjelasan dari responden menjadi lebih dibatasi dan di arahkan. Adapun yang diwawancarai terkait perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung yaitu, kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas, dan dua siswa sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.⁸ Dokumentasi yang penulis peroleh antara lain berupa profil sekolah, silabus, RPP, media pembelajaran dan benda-benda yang bisa dijadikan pendukung pembelajaran

⁸ *Ibid.*, hal. 36.

tematik. Pada studi dokumentasi difokuskan untuk menganalisis RPP yang telah dibuat guru yang dijadikan subjek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan, namun dalam penelitian ini, seperti pada umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada saat pengambilan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun analisis data mencakup:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Setelah data yang diperoleh terkumpul dari berbagai sumber, kemudian peneliti membaca, mempelajari, menelaah dan merangkum menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.⁹

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik,

⁹ *Ibid.*, hal. 146-247.

pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Maka penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran umum dari implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel dan bagan dengan teks naratif.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, atau teori. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan tahap. Sehingga permasalahan mengenai implementasi pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung terpaparkan.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, hal. 249.

¹¹ *Ibid.*, hal. 252.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan 4 tahap meliputi uji, kredibilitas data, transferability, depeneability, confrimability. Keempat tahap ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Beragam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain diklakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (triangulasi sumber, teknik, waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.¹²

2. Pengujian Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistic, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan konteks dan situasi social lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹³

3. Pengujian Depenability

Depenability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*.....hal. 365.

¹³ *Ibid.*, hal. 373.

kualitatif, uji dependability dilakukan dengan audit terhadap proses penelitian. Terkadang peneliti tidak datang ke lapangan namun bisa memberikan data. Cara melakukan uji ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti.¹⁴

4. Pengujian Confirmability

Pengujian confirmability dalam penelitian kuantitatif disebut uji obyektivitas penelitian. penelitian dikatakan obyektivitas bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Uji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁵

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini juga ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk itu peneliti menetapkan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data dengan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan penelitian ada tiga, yaitu:

¹⁴ *Ibid.*, hal. 374.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 374.

1. Triangulasi Teknik yaitu cara yang dilakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
2. Triangulasi Sumber dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dari sumber yang berbeda (kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa) dengan metode yang sama.
3. Triangulasi Waktu yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan waktu pengumpulan data yang berbeda untuk mengecek kebenaran suatu data.¹⁶

Dalam pengecekan keabsahan ini peneliti membandingkan data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen dengan cara saling menguatkan antara data satu dengan data yang lain, peneliti tidak menggunakan hanya dari satu sumber data saja tetapi juga di bandingkan dengan sumber lain sehingga data yang di laporkan nantinya memang benar-benar valid dan dapat di percaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Hasil penelitian yang baik dapat diperoleh apabila peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus pada

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7-8.

hasil yang maksimal. Keterangan dan prosedur penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Memilih sasaran lembaga untuk dilakukan penelitian.
- b. Melakukan praobservasi mengenai masalah yang diambil oleh peneliti, dilakukan pada tanggal 18 November 2017.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala madrasah MIN 7 Tulungagung.
- d. Berkonsultasi dengan kepala madrasah dan guru MIN dalam rangka observasi untuk mengetahui tentang kondisi dari tempat atau obyek yang akan diteliti. Dilakukan pada tanggal 23 November 2017.

2. Tahap Mengadakan Studi Penelitian

Tahap ini peneliti mengadakan kegiatan bertanya kepada guru atau responden lainnya sebagai obyek peneliti yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informan awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditemukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang dilakukan. Peneliti dalam hal ini merupakan tahap praobservasi yang dilakukan pada tanggal 23 November 2017.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan langsung pada objek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui implementasi pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung. Tahap pengumpulan data akan dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu tahap orientasi dan tahap eksplorasi.

Tahap orientasi, pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan seperti semua pihak (guru, kepala madrasah dan murid) yang yang dijadikan responden peneliti dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang ada, juga melakukan waawancara dengan reponden tersebut. Hasil wawancara diharapkan akan diperoleh informasi tentang kegiatan guru dalam pembelajaran. Penyebaran alat penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) Memohon kesediaan responden yang telah ditentukan untuk diwawancarai dan observasi. (2) Memberitahukan pada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini bagi peneliti dan responden pada umumnya. Tahap ini peneliti juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru dan siswa agar tercipta suasana yang rileks dan tenang.

Tahap eksplorasi, pada tahap ini dilakukan setelah diperoleh informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan

adalah mengadakan observasi dan wawancara. Pelaksanaan ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah disediakan oleh peneliti. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara ini agar terjaga keakuratannya dan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden, maka dilakukan pemotretan, video, perekaman serta pencatatan.

Pada tanggal 13 Januari 2018 peneliti melakukan wawancara kepada 1 guru yaitu wali kelas V. Disini peneliti mengutarakan mengenai beberapa hal yang akan ditanyakan mengenai penelitian. Dalam tahap observasi ini dilakukan 3 kali karena pembelajaran biasa dan pembelajaran praktek. Pada hari Senin tanggal 15 Januari 2018 peneliti memulai observasi terkait perencanaan, disini peneliti mengamati guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Pada hari Selasa peneliti kembali melakukan penelitian yaitu pada tanggal 16 Januari 2018 melakukan observasi dengan guru wali kelas V. Peneliti disini melihat proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup, segala hal yang menurut peneliti penting selalu dicatat sebagai pertimbangan data penelitian. Keesokan harinya pada tanggal 20 Januari 2018 kembali melakukan observasi mengenai pembelajaran praktek. Disini peneliti juga mengamati dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir serta menulis catatan sebagai pelengkap data penelitian dan melakukan wawancara dengan salah satu murid Pada hari Jumat tanggal 26 Januari 2018 peneliti menemui wali

kelas VI selaku Waka Kurikulum MIN 7 Tulungagung untuk wawancara sekilas perihal topik penelitian yang peneliti bawa. Selanjutnya menyambungkan wawancara dengan kepala madrasah untuk memenuhi dasar pembelajaran tematik yang ada di MIN 7 Tulungagung ini. Pada awal Februari peneliti ke MIN lagi untuk meminta dokumen-dokumen lagi yang dirasa masih kurang demi untuk kelengkapan penelitian.